**bAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain Penelitian**

Menurut Endra (2017:68), “Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian”.

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah yang ada dengan metode analisis data deskriptif dan kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh Rekrutmen dan Iklim organisasi terhadap Produktivitas kerja.

**3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

**3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Jaya (2020: 73), “Populasi adalah: jumlah keseluruhan dari satuan-satuan individu-individu yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti .”

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terkait dengan proses produksi di PT. Gemilang Suksestama Mandiri yang berjumlah 32 orang karyawan di bagian produksi, *finishing* dan *quality control*. Berikut data karyawan PT. Gemilang Suksestama Mandiri.

**Tabel 3.1Data Karyawan PT. Gemilang Suksestama Mandiri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Divisi** | **Jumlah Karyawan** |
| 1 | *Designer* | 2 |
| 2 | Produksi | 21 |
| 3 | *Finishing* | 6 |
| 4 | *Quality Control* (QC) | 3 |
| Total | | 32 Orang |

Sumber: PT. Gemilang Suksestama Mandiri, 2022

**3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Jaya (2020:74), sampel adalah: bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sugiono (2018:85) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel diamana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada 32 orang karyawan di bagian *designer*, produksi, *finishing* dan *quality control*.

**3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada di PT Gemilang Suksestama Mandiri yang beralamat di Dusun I Gg. Kandar No 99 Medan Sumatera Utara.

**3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari Februari 2022 sampai Juli 2022

**Tabel 3.2**

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **BULAN** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Febr’ 2022** | | | | **Maret 2022** | | | | **April 2022** | | | | **Mei 2022** | | | | **Juni 2022** | | | | **Juli 2022** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Pengajuan judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pra Riset |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengajuan Seminar |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**3.4 Variabel dan Indikator**

**3.4.1 Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel adalah atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam hal ini variabel yang diteliti terdiri dari:

1. Variabel Bebas (X)

“Variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel stimulasi, prediktor, atau atecendent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sugiyono (2017:39). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rekrutmen (X1) dan Iklim organisasi (X2).

1. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39), “Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen”. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas karyawan (Y).

**3.4.2 Indikator**

Indikator adalah menunjukkan/menanyakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi sub variabel/dimensi atau variabel itu sendiri. Dari sub variabel yang sudah didapat, maka peneliti dapat menjabarkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator Variabel Rekrutmen (X1) menurut Kawiana (2020:118) adalah:

1. Mutu pekerjaan
2. Analisis pekerjaan
3. Spesifikasi pekerjaan
4. De skripsi pekerjaan
5. Jumlah karyawan sesuai *job* yang tersedia

2. Indikator Variabel Iklim organisasi (X2) menurut Darodjat (2015: 85) adalah:

1. Tanggung jawab
2. Identitas individu dalam organisasi
3. Kehangatan antar pegawai
4. Dukungan
5. Konflik
6. Indikator Variabel Produktivitas kerja (Y) menurut Sutrisno (2017:111) adalah:

1. Kemampuan

2. Meningkatkan hasil yang dicapai

3. Semangat kerja

4. Pengembangan diri

5. Efisiensi

**3.4.3 Skala Pengukuran Variabel**

Skala ini umumnya menggunakan lima angka penelitian, untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert, jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada yaitu :

**Tabel 3.3. Alternatif Jawaban**

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

**3.4.4 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:58), Pengertian variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan metode pengukuran sikap yang menyatakan kepuasan atau ketidak kepuasaanya terhadap suatu subjek, objek, atau kejadian tertentu. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel independent dan dependent diatas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4.**

**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Skala** |
| Rekrutrmen  (X1) | Suatu proses yang dilakukan oleh organisasi untuk mendapat tambahan pegawai melalui beberapa tahapan sampai mendapatkan calon karyawan yang kualified sesuai dengan jabatan atau lowongan yang ada | * + - 1. Mutu pekerjaan       2. Analisis pekerjaan       3. De skripsi pekerjaan       4. Spesifikasi pekerjaan       5. Jumlah karyawansesuai *job*   yang tersedia  Sumber: Kawiana (2020:118) | *Likert* |
| Iklim organisasi (X2) | Suatu tempat kerja yang akan mempengaruhi perilaku dan bentuk kerjasama karyawan untuk pencapaian tujuan bersama didalam perusahaan | 1. Tanggung jawab   1. Identitas individu dalam organisasi 2. Kehangatan antar pegawai 3. Dukungan 4. Konflik   Sumber: Darodjat (2015: 85) | *Likert* |
| Produktivitas kerja (Y) | Suatu keluaran yang dihasilkan dari keseluruhan masukan yang ada dalam organisasi, masukan-masukan tersebut berupa tenaga kerja, modal, bahan, dan teknologi. | 1. Kemampuan  2. Meningkatkan hasil yang dicapai  3. Semangat kerja  4. Pengembangan diri  5. Efisiensi  Sumber: Sutrisno (2017:111) | *Likert* |

**3.5. Instrumen Penelitian**

**3.5.1 Jenis Penelitian**

Menurut Salim dan Haidir (2019:45), berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian dibedakan menjadi jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan menguji teori yang selama ini berlaku apakah benar atau salah. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan bukan menguji teori, tetapi menemukan konsep atau teori.

Jenis penelitian menurut Sugiyono (2017:8):

1. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang landaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
2. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka, jenis data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data kuantitatif, berupa olah data terkait judul penelitian.

2. Data kualitatif, berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan

informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.

**3.5.2 Sumber Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 137), “bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.”

Menurut Yulianto, dkk ( 2018:8), “data primer adalah materi informasi yang diperoleh peneliti secara langsung di tempat penelitian atau suatu tempat yang menjadi objek penelitian, dan data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber-sumber lain.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang diperoleh dari responden berupa kuesioner yang diajukan pada responden dan data sekunder yakni catatan atau dokumen mengenai gambaran umum perusahaan, literature yang mendukung penelitian.

**3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017:142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Menurut Sugiyono (2017:93), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jenis skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah: skala *Likert*.

Kuesioner dibagikan kepada 32 orang karyawan PT. Gemilang Suksestama Mandiri selaku responden dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:137), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara dilakukan kepada karyawan PT. Gemilang Suksestama Mandiri mengenai variabel yang diteliti.

1. Studi kepustakaan

Menurut Suparyanto dan Rosad (2015:43), “Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang tersedia seperti *text book*, jurnal ilmiah, laporan perusahaan, majalah dan buletin perusahaan, media masa, dan lain-lain.”

1. Studi Dokumentasi

Menurut Tersiana (2018:12), studi dokumentasi merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis dapat berupa buku teks, surat kabar,surat, film, naskah, artikel, dan sebagainya.

**3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas**

**3.7.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017:267), validitas data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang *valid* adalah: data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Cara pengukurannya yaitu dengan menghitung korelasi dengan skor total kuesioner.

Kriteria:

1. Jika rhitung< rtabel, maka item pertanyaan*valid*
2. Jika rhitung> rtabel, maka item pertanyaantidak *valid.*

**3.7.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017:268), reliabilitas berkenaan dengan derajad konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama pada waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien *Alpha Cronbach*nya.

Kriteria:

1. Jika *Alpha Cronbach* > 0,6, maka item pertanyaan reliabel
2. Jika *Alpha Cronbach* < 0,6, maka item pertanyaan tidak reliabel.
   1. **Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:147). “Teknik analisis data yaitu cara penyusunan dengan penyajian kategori jawaban dalam tabel, gambar atau kecenderungan dari reponden disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengelolahan data”. Kegiatan dalam analisis data meliputi: pengelompokan data, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

**3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum model regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak. Penggunaan model analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedatisitas.

**3.8.1.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2019:154-158), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau uji normalitas ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Uji normalitas ini dapat dilihat dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2019:154), salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri dan ke kanan (*skewness*). Cara lainnya dapat juga dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

1. Analisis Statistik

Menurut Ghozali (2019: 158), Selain menggunakan grafik histogram, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal bisa juga dilakukan dengan uji *statistic non parametric kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov Test*.

**3.8.1.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2019:103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Kriteria:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan jika nilai *Variance Inflation Factor* < 10, maka antara variabel independen terbebas dari multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan jika nilai *Variance Inflation Factor* > 10, maka antara variabel independen terjadi dari multikolinieritas.

**3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2019:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan :

1. Grafik *scatter plot*
2. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
3. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Uji *Glejser*

Gejala heteroskedastisitas dapat di uji dengan menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.Variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolute Ut (AbsUt)*. Hal ini menunjukkan angka < 0,05 maka telah terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, tidak terjadi Heteroskedastisitas jika variabel independen terhadap nilai *absolute* > 0,05.

**3.8.2 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:29), “Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tapi tidak digunakan membuat kesimpulan yang luas”. Analisis deskriptif adalah analisis yang pada prinsipnya berwujud kata-kata dari pada angka digunakan untuk melengkapi analisis kuantitatif yaitu berupa uraian dari hasil penelitian sehingga mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

**3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Nawari (2014:405), “Analisis regresi ingin mempelajari bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen.”

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Y = α + β1 X2 + β2 X2 + e

Keterangan :

Y = Produktivitas karyawan

α = Konstanta

X1  = Rekrutmen

X2  = Iklim organisasi

β1,2 = Koefisien regresi masing variabel independen

ε = *Error of Term* (Tingkat Kesalahan).

**3.8.4 Uji t (t-*test*)**

Menurut Ghozali (2019:97), “uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Derajat kepercayaan 5%.”

Menurut Santoso (2016:284), pengambilan keputusan untuk uji t yaitu:

1. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel:

* Jika statistik hitung ( angka t *output*) > statistik tabel (tabel t) maka Ho ditolak
* Jika statistik hitung ( angka t *output*) < statistik tabel (tabel t) maka Ho diterima.

1. Berdasar nilai Probabilitas
2. Jika probabilitas > 0,05, Ho diterima
3. Jika probabilitas < 0,05, Ho ditolak.

**3.8.5 Uji- F (Anova)**

Menurut Santoso (2016:295), jika uji t digunakan untuk pengujian dua sampel, maka uji F atau ANOVA digunakan untuk pengujian lebih dari dua sampel. Pengambilan keputusan untuk uji F yaitu:

1. Berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel:
2. Jika statistik hitung ( angka F*output*) > statistik tabel (tabel F) maka Ho ditolak
3. Jika statistik hitung ( angka F*output*) < statistik tabel (tabel F) maka Ho diterima.
4. Berdasar nilai Probabilitas
5. Jika probabilitas > 0,05, Ho diterima
6. Jika probabilitas < 0,05, Ho ditolak.

**3.8.6 Uji R2  (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Menurut Kurniawan dan Yuniarto (2016:123), koefisien determinasi merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan model statistik. Dengan kata lain, koefisien determinasi diartikan dengan seberapa besar variabel independen X menentukan tingkat variabel respons Ydalam suatu model.

Menurut Ghozali (2019:95), Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambah satu variabel independen, maka R2 pasti meningkat tidak perduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R2* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. tidak seperti R2, nilai *Adjusted R2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.